

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Profil RA Matholibul Ulum Lebak Pakis Aji Jepara

RA Matholibul Ulum Lebak Pakis Aji Jepara adalah lembaga RA yang sudah berdiri sejak tahun 2002 dan terletak di Desa Lebak Dukuh Kauman RT 01 RW 05 kecamatan Pakis Aji Kabupaten Jepara yang tepatnya terletak di samping Masjid Jami' Baiturrohman. Pada tahun 2002 di desa Lebak belum ada lembaga pendidikan anak usia dini yang islami, yang ada disekelilingnya adalah Taman Kanak-Kanak, dan di tempat tersebut sudah pernah ada TK yang dikelola oleh guru-guru SD, namun tidak berlanjut. Pada akhirnya tokoh masyarakat berinisiatif mendirikan lembaga pendidikan anak usia dini yang diajarkan islami yang diberi nama RA Matholibul Ulum Lebak, karena ditempat tersebut sudah berdiri yayasan Matholibul Ulum mulai dari Taman Pendidikan Al-Qur'an, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah, maka dari itu RA Matholibul Ulum Lebak juga digabungkan menjadi satu yayasan Matholibul Ulum.

Adapun sumber dana pada awal berdirinya lembaga tersebut yang dipergunakan untuk biaya kegiatan sekolah adalah sumbangan dari wali murid. Pada awal tahun pelajaran 2002/2003 mendapat siswa 23 anak, dan Alhamdulillah dengan dukungan masyarakat RA Matholibul Ulum sekarang siswanya meningkat menjadi 115 anak.

4.1.1.2 Visi, Misi dan Tujuan

RA Matholibul Ulum Lebak Pakis Aji Jepara mempunyai visi, misi, dan tujuan yaitu sebagai berikut:

a. Visi

Terbentuknya peserta didik yang beriman, berilmu, mandiri, dan berakhlakul karimah.

b. Misi

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sesuai tahap perkembangan anak.

2. Menanamkan nilai agama dan moral pancasila sehingga terbentuk pribadi yang beriman dan berakhlakul karimah.
3. Membimbing dan mendampingi peserta didik sehingga mampu menuju jenjang pendidikan selanjutnya.

c. Tujuan

Membantu peserta didik mengembangkan berbagai potensi, baik psikis dan fisik yang meliputi nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, serta seni sehingga anak sudah siap dalam memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

4.1.1.3 Sarana dan Prasarana

RA Matholibul Ulum Lebak Pakis Aji Jepara memiliki sarana dan prasarana yaitu sebagai berikut:

a. Fasilitas ruang

1. Ruang kelas : 4 ruang
2. Kantor : 1 ruang
3. Ruang UKS : 1 ruang
4. Kamar mandi : 2 ruang
5. Gudang : 1 ruang

b. Fasilitas Alat Permainan Edukatif (APE)

1. APE LUAR

- a) Jungkitan : 1 set
- b) Bola Dunia : 1 set
- c) Jaring Laba-laba : 1 set
- d) Prosotan : 1 set
- e) Papan Titian : 1 set
- f) Panjat Tambang : 1 set
- g) Jembatan Gantung : 1 set

2. APE DALAM

- a) Puzzle : 1 set
- b) Bola-bola kecil : 1 set
- c) Balok : 1 set

- | | |
|------------------------------|-----------|
| d) Alat peraga wudhu | : 1 set |
| e) Alat peraga sholat | : 1 set |
| f) Aneka macam boneka tangan | : 8 macam |
| g) Mobil mainan | : 5 macam |
| h) Alat masak-masakan | : 2 set |
| i) Alat meronce | : 1 set |

◦ Keterangan :

→ semua APE yang ada di dalam maupun di luar ruangan semua dalam kondisi baik.

c. Fasilitas lain-lain

- | | |
|------------------|-----------|
| 1. Papan tulis | : 4 buah |
| 2. Rak buku | : 4 buah |
| 3. Alat mencocok | : 60 buah |
| 4. Lem | : 60 buah |
| 5. Gunting | : 60 buah |
| 6. Tikar | : 8 buah |
| 7. Tempat sampah | : 3 buah |
| 8. Sapu lantai | : 3 buah |
| 9. Alat pel | : 2 buah |

4.1.1.4 Kondisi Tenaga Kependidikan dan Guru Tenaga Kependidikan

Kegiatan pembelajaran dan program pendidikan di RA Matholibul Ulum Lebak Pakis Aji Jepara didukung oleh tenaga kependidikan dan guru tenaga kependidikan. Tenaga kependidikan yang dimaksud adalah kepala sekolah dan guru tenaga kependidikan adalah pendidik. RA Matholibul Ulum Lebak Pakis Aji Jepara memiliki 1 orang tenaga kependidikan dan 4 orang guru tenaga kependidikan (Istiqomah, wawancara pribadi).

Tenaga kependidikan dan guru tenaga kependidikan semuanya lulusan S1 namun tidak semua S1 PAUD. Di bawah ini adalah tabel nama-nama tenaga kependidikan dan guru tenaga pendidikan RA Matholibul Ulum Lebak Pakis Aji Jepara.

Tabel 1
Tenaga Kependidikan dan Guru RA Matholibul Ulum Lebak Pakis Aji
Jepara

NO	NAMA	IJAZAH TERAKHIR	KETERANGAN
1	Siti Istiqomah, S.Pd.I	S1	Kepala sekolah
2	Hariroh, S.Pd.	S1	Guru kelas A1
3	Sudarti, S.Pd.	S1	Guru kelas A2
4	Nailis Sa'adah, S.Pd.	S1	Guru kelas B1
5	Umi Kulsum, S.Pd.	S1	Guru kelas B2

4.1.1.5 Kondisi Peserta Didik

Peserta didik merupakan faktor penting dalam suatu proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan di lembaga pendidikan. Tanpa adanya peserta didik maka proses belajar mengajar tidak akan berjalan. Peserta didik di RA Matholibul Ulum Lebak Pakis Aji Jepara berasal dari berbagai desa disekitar Lebak diantaranya berasal dari Bantrung, Tanjung, Kecapi, Bringin, dan terbanyak dari desa Lebak sendiri. Berikut ini adalah tabel jumlah pesera didik dalam tiap kelasnya.

Tabel 2
Jumlah Peserta Didik dalam Masing-Masing Kelas

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	A1	16	18	34
2	A2	12	18	30
3	B1	10	15	25
4	B2	11	15	26

4.1.2 Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Kelompok A RA Matholibul Ulum Lebak Pakis Aji Jepara Sebelum Menggunakan Media Pembelajaran *Pop-Up* Plastik Bekas.

Hasil penelitian untuk kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok A RA Matholibul Ulum Lebak Pakis Aji Jepara sebelum menggunakan media pembelajaran *pop-up* plastik bekas diperoleh dengan menggunakan lembar hasil penilaian *pretest* atau penilaian yang dilakukan sebelum diberikan perlakuan atau *treatment*. Berdasarkan hasil penilaian *pretest* yaitu nilai tertinggi 75 dan nilai terendah adalah 50. Di bawah ini data hasil *pretest* yang dilakukan untuk kemampuan mengenal huruf anak kelompok A RA Matholibul Ulum Lebak Pakis Aji Jepara.

Tabel 03
Nilai Hasil *Pretest*

No	Nama	Aspek Yang Dinilai			Skor	Nilai Akhir
		Membaca Gambar	Menyebutkan abjad pada media kartu huruf	Menggabungkan Suku Kata		
1	Adit	3	2	2	7	58
2	Afnan	3	2	2	7	58
3	Lana	3	3	2	8	67
4	Adam	3	2	3	8	67
5	Reza	3	2	3	8	67
6	Albi	2	2	2	6	50
7	Dina	2	2	2	6	50
8	Arcy	3	3	2	8	67
9	Arka	2	2	2	6	50
10	Syifa	3	2	3	8	67
11	Rida	3	2	2	7	58
12	Arya	3	3	3	9	75
13	Atan	2	3	3	8	67
14	Dimas	3	2	3	8	67
15	Dafa	2	2	2	6	50
16	Ferdi	2	2	2	6	50
17	Sela	3	2	2	8	67

18	Seli	2	2	2	6	50
19	Ana	2	2	2	6	50
20	Tiara	3	3	3	9	75
21	Zila	3	3	3	9	75
22	Haura	2	2	3	7	58
23	Rehan	3	2	3	8	67
24	Resti	2	2	2	6	50
25	Rizqi	2	2	2	6	50
26	Sofi	3	3	3	9	75
27	Khalid	3	3	3	9	75
28	Umma	2	2	2	6	50
29	Zahra	3	2	3	8	67
30	Alda	3	3	3	9	75
JUMLAH		78	69	73	220	61,13

Sumber: Data Hasil penelitian

Berdasarkan tabel tersebut saat dilakukan pretes untuk kemampuan anak mengenal huruf pada anak kelas A RA Matholibul Ulum Lebak Pakis Aji Jepara sebelum menggunakan media *pop-up* untuk mengenalkan huruf menunjukkan skor yang didapatkan oleh keseluruhan anak adalah 222 dari 360. Dalam penilaian *pretest* 0 anak yang berada pada kriteria Belum Berkembang (BB). 21 anak (70%) berada pada rentang Mulai Berkembang (MB). Anak tersebut sudah bisa menyebutkan huruf yang ada pada media kartu huruf tetapi masih perlu adanya bantuan. Seperti disebutkan guru dulu baru kemudian dia menyebutkan kembali dengan benar. Selanjutnya ada 9 anak (30%) yang berada pada rentang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dimana anak tersebut sudah bisa menyebutkan huruf media pembelajaran kartu huruf tanpa bantuan. Dan 0 anak pada kriteria BSB (Berkembang Sangat Baik). Berikut ini adalah tabel skor, kriteria perkembangan dan indikator pencapaian:

Tabel 04
Indikator penilaian

skor	Kriteria perkembangan	Indikator pencapaian
1	Belum Berkembang (BB)	Jika dalam pencapaian indikatornya masih sulit walau sudah dibantu guru
2	Mulai Berkembang (MB)	Jika dalam pencapaian indikatornya masih dibantu guru
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Jika dalam pencapaian indikatornya sudah mampu dilakukan sendiri tanpa bantuan guru
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	Jika dalam pencapaian indikatornya anak sudah sangat lancar menyelesaikan tugas sendiri serta mampu membantu temannya yang belum bisa

Pada hasil analisis SPSS 25 pada out put paired samples statistics menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) sebesar 61,13 dan standar deviasi sebesar 9.698. Di bawah ini adalah data hasil uji -t pada out put paired samples statistics

Tabel. 05
Statistik Deskripsi Hasil Pretest

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	HASIL <i>PRETEST</i>	61,13	30	9.698	1.771

4.1.3 Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Kelompok A RA Matholibul Ulum Lebak Pakis Aji Jepara Sesudah Menggunakan Media Pembelajaran *Pop-Up* Plastik Bekas.

Hasil penelitian untuk kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok A RA Matholibul Ulum Lebak Pakis Aji Jepara setelah menggunakan media pembelajaran *pop-up* plastik bekas diperoleh dari hasil penilaian *posttest* atau penilaian yang dilakukan sesudah diberikan perlakuan atau treatment. Berdasarkan hasil penilaian *posttest* yang sudah dilakuakn yaitu nilai ertinggi adalah nilai sempurna 100 dan nilai terendah adalah 75. Di bawah ini data hasil *posttest* yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan mengenal huruf pada anak kelas A RA Matholibul Ulum Lebak Pakis Aji Jepara.

Tabel 06.
Nilai Hasil Posttest

No	Nama	Aspek Yang Dinilai			Skor	Nilai Akhir
		Membaca Gambar	Menyebutkan abjad pada media pop-up	Menggabungkan Suku Kata		
1	Adit	4	3	3	10	83
2	Afnan	4	3	3	10	83
3	Lana	4	4	3	11	92
4	Adam	4	3	3	10	83
5	Reza	4	3	3	10	83
6	Albi	3	3	3	9	75
7	Dina	3	3	3	9	75
8	Arcy	4	3	3	10	83
9	Arka	3	3	3	9	75
10	Syifa	4	3	3	10	83
11	Rida	4	3	3	10	83
12	Arya	4	4	3	11	92
13	Atan	3	4	3	10	83
14	Dimas	4	3	3	10	83
15	Dafa	3	3	3	9	75
16	Ferdi	3	3	3	9	75
17	Sela	4	3	3	10	83
18	Seli	3	3	3	9	75

19	Ana	3	3	3	9	75
20	Tiara	4	4	4	12	100
21	Zila	4	3	3	10	83
22	Haura	3	3	3	9	75
23	Rehan	4	3	3	10	83
24	Resti	3	3	3	9	75
25	Rizqi	3	3	3	9	75
26	Sofi	4	4	4	12	100
27	Khalid	4	3	3	10	83
28	Umma	3	3	3	9	75
29	Zahra	4	3	4	11	92
30	Alda	4	4	3	11	92
JUMLAH		108	96	93	297	82,40

Sumber: Data Hasil penelitian

Berdasarkan tabel di atas, bahwa nilai hasil *posttes* untuk mengetahui kemampuan anak mengenal huruf pada kelas A RA Matholibul Ulum Lebak Pakis Aji Jepara sesudah menggunakan media pembelajaran pop-up plastik bekas untuk mengenalkan huruf dapat diketahui bahwa terdapat kenaikan pada nilai hasil *posttest*. Skor yang didapat pada hasil *posttest* sebesar 297 mengalami kenaikan dari hasil *pretest* 222. Kemudian nilai rata-rata hasil *pretest* sebesar 61,13 mengalami kenaikan pada nilai rata-rata hasil *posttest* sebesar 82,40. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan dalam mengenal huruf pada anak kelas A RA Matholibul Ulum Lebak Pakis Aji Jepara setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran buku pop-up plastik bekas untuk mengenalkan huruf.

Pada hasil analisis out put SPSS 25, out put paired samples statistics menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) hasil *posttest* adalah sebesar 82,40 dan standar deviasi sebesar 7.417 . hal ini menunjukkan bahwa hasil analisis out put paired samples statistics pada hasil *posttest* mengalami kenaikan, yaitu dari hasil *pretest* 61,13 menjadi 82,40. Di bawah ini tabel hasil analisis out put paired samples statistics pada hasil *posttest*.

Tabel 07. Statistik Deskripsi Hasil Posttest

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	HASIL POSTTEST	82,40	30	7.417	1.354

4.1.4 Efektivitas Media Pembelajaran Buku *Pop-Up* Plastik Bekas Untuk Mengenalkan Huruf Pada Anak Kelompok A RA Matholibul Ulum Lebak Pakis Aji Jepara

Hasil analisis pada out put paired samples correlation menunjukkan besarnya korelasi antara hasil pretest dan posttest yaitu 0,835 dan angka signifikansi 0,00. Berikut tabel hasil analisis out put paired samples correlations berdasarkan SPSS 25.

Tabel 08.
Hasil Analisis Out Put SPSS Paired Samples Correlations

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	pretest & posttest	30	.835	.000

Hasil eksperimen dalam penggunaan media pembelajaran buku *pop-up* plastik bekas untuk mengenalkan huruf pada anak kelas A RA Matholibul Ulum Lebak Pakis Aji Jepara telah dianalisis menggunakan uji-t atau *t-test*. Pada hasil analisis out put paired sample test menunjukkan bahwa mean 21,267, standar deviasi 5,375, standar error mean 0,981. Kemudian perbedaan terendah keduanya adalah 23,274, perbedaan tertinggi 19,260. Hasil uji-t : 21,671,df : 29, serta signifikansi menunjukkan 0,00. Di bawah ini adalah data hasil analisis out put SPSS 25 Paired Samples Test.

Tabel 09
Hasil Analisis Berdasarkan Out Put SPSS Paired Sample Test.

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest - posttest	-21.267	5.375	.981	-23.274	-19.260	-21.671	29	.000

$T_{\text{tabel}} = 2,045$

Sumber: Data Hasil Penelitian

Jika t_0 (t hitung) $>$ t_t maka H_0 ditolak yang berarti ada perbedaan yang signifikan. Kemudian jika t_0 (t hitung) $<$ t_t maka H_0 diterima yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan. Berdasarkan tabel di atas, bahwa hasil analisis berdasarkan out put SPSS Paired Sample Test menunjukkan bahwa t adalah 21,671 dan df : 29 maka t_t diperoleh angka 2,045 untuk taraf signifikansi 0,05. Berarti t_0 (t hitung) $>$ t_t yaitu $21,671 > 2,045$ maka H_0 ditolak. Sedangkan pada nilai signifikansi, jika probabilitas (signifikansi) $>$ 0,05 maka H_0 diterima, sedangkan jika probabilitas $<$ 0,05 maka H_0 ditolak. Berdasarkan tabel hasil analisis SPSS out put paired samples test besar signifikansinya adalah 0,000 jauh lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti hipotesisnya menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran buku menarik *pop-up* plastik bekas (BUMI OPLAS) efektif untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf bagi anak kelas A di RA Matholibul Ulum Lebak Pakis Aji Jepara.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Kemampuan Mengenal Huruf pada anak kelas A RA Matholibul Ulum Lebak Pakis Aji Jepara Sebelum Menggunakan Media Pembelajaran Buku *Pop-Up* Plastik Bekas

Pelaksanaan pada hari senin tanggal 27 bulan November 2020 penulis melakukan *pretes*. Yaitu tes yang penulis lakukan sebelum diberikan perlakuan atau *treatment* untuk mengetahui kemampuan awal anak dalam mengenal huruf sebelum menggunakan media pembelajaran buku *pop-up* plastik bekas. Pada saat melakukan *pretest* penulis memberikan lembar *pretest* dan dikerjakan secara mandiri tanpa bantuan guru kelas ataupun orangtua murid. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana anak dapat mengenal huruf sebelum menggunakan media pembelajaran buku *pop-up* plastik bekas secara langsung.

Hasil *pretest* menunjukkan bahwa nilai rata-rata dari 30 peserta didik yang mengikuti pretest adalah 61,13 kemudian nilai mean adalah 61,13. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam mengenal huruf sebelum menggunakan media pembelajaran buku *pop-up* plastik bekas terdapat pada kategori belum maksimal. Hal ini didukung oleh Djijar (2015:83) menyatakan bahwa kemampuan membaca pada anak kelas 1B SD Brawijaya Smart School Malang skor keseluruhan yaitu 298 dan rata-rata 9,93 dengan jumlah peserta didik 30 atau bila dipresentasikan adalah sebesar 68%. Presentase masih jauh dari batas kriteria yang ditetapkan yaitu sebesar 80% yang artinya kemampuan membaca masih rendah dikarenakan kurangnya pemahaman pada dasar membaca cerita yaitu pengetahuan huruf. Jadi, untuk memperbaiki nilai *pretest* maka penulis melakukan tindakan dengan memberikan perlakuan atau *treatment* untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak kelas A di RA Matholibul Ulum Lebak Pakis Aji Jepara.

4.2.2 Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak kelas A RA Matholibul Ulum Lebak Pakis Aji Jepara Sesudah Menggunakan Media Pembelajaran Buku *Pop-Up* Plastik Bekas

Pada hari senin tanggal 4 Desember 2020 peneliti melakukan *postest* dengan memberikan lembar tes untuk mengetahui kemampuan anak mengenal

huruf pada kelas A RA Matholibul Ulum Lebak Pakis Aji Jepara sesudah diberikan perlakuan atau treatment menggunakan media pembelajaran buku *pop-up* plastik bekas. Dalam pemberian *posttest* ini, penulis ingin mengetahui kemampuan anak mengenal huruf sesudah pemberian *treatment* menggunakan media pembelajaran buku *pop-up* plastik bekas dengan meminta bantuan dari guru kelas untuk tidak membantu peserta didik dalam mengerjakan tes supaya dapat terlihat hasil murni dari anak itu sendiri. Berdasarkan hasil *posttest* menunjukkan adanya kenaikan skor yang signifikan. Hal ini ditunjukkan dari skor yang didapat pada saat *posttest* sebesar 297 mengalami peningkatan dari hasil pretest 220. Kemudian nilai rata-rata pada hasil pretest sebesar 61,13 mengalami kenaikan pada hasil rata-rata *posttest* menjadi sebesar 82,40.

Berdasarkan dari hasil belajar *posttest* dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang sudah diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran buku *pop-up* plastik bekas mengalami kenaikan yang signifikan dalam kemampuan mengenal huruf dibandingkan sebelum diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran buku *pop-up* plastik bekas. Hal ini didukung oleh Sidabutar (2019:68) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan mengenal huruf pada kondisi awal sebesar 73,33 menjadi 86,67 hal ini menunjukkan bahwa peserta didik di RA Nurhayati Medan Tembung telah mencapai kemampuan linguistik pada kriteria baik seperti yang diharapkan. Pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf dikatakan berhasil karena sudah tidak ada anak dalam kriteria BB (Belum Berkembang) dan juga 0 anak dalam kriteria MB (Mulai Berkembang), terdapat 15 peserta didik mencapai kriteria berkembang sesuai harapan sebanyak 7 peserta didik.

4.2.3 Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Buku *Pop-Up* Plastik Bekas untuk Mengenalkan Huruf Pada Anak Kelas A RA Matholibul Ulum Lebak Pakis Aji Jepara

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara nilai *pretest* dan *posttest* yaitu dan angka signifikansi 0,00. Kriteria dalam

pengajuan hipotesis terhadap analisis uji-t pada *pretest* dan *posttest* adalah sebagai berikut:

1. Jika t_0 (t hitung) $>$ t_t maka H_0 ditolak yang berarti ada perbedaan yang signifikan.
2. jika t_0 (t hitung) $<$ t_t maka H_a diterima yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan.

Berdasarkan perhitungan *uji t* diperoleh hasil t_{hitung} adalah 21,671 dan df : 29 maka t_t diperoleh angka 2,045 untuk taraf signifikansi 0,05. Berarti t_0 (t_{hitung}) $>$ t_t yaitu $21,671 > 2,045$ maka H_0 ditolak. Sedangkan pada nilai signifikansi pada *pretest* dan *posttest* adalah sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas (signifikansi) $>$ 0,05 maka H_0 diterima
- b. Jika probabilitas $<$ 0,05 maka H_0 ditolak.

Berdasarkan penghitungan yang dilakukan dapat diketahui bahwa besarnya signifikansi sebesar 0,000 jauh lebih kecil dari 0,05 maka H_0 dan H_a diterima. Yang berarti, berdasarkan hasil analisis uji-t pada paired sample t-test dan nilai signifikansi menunjukkan kesimpulan dari hipotesisnya menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran buku menarik *pop-up* efektif untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf bagi anak kelas A di RA Matholibul Ulum Lebak Pakis Aji Jepara.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Sidabutar (2019), dimana hasil yang diperoleh adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,226 > 2,131$ dengan angka signifikan sebesar $\alpha = 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat dinyatakan ada Pengaruh Penggunaan Media *Pop-Up* Terhadap Kecerdasan Linguistik Anak Usia 5-6 Tahun Di Raudhatul Athfal (RA) Nurhayati Kecamatan Medan Tembung T.A.2018/2019. Sementara itu menurut (Hajerah & Syamsuardi, 2019: 633) hasil penelitian menunjukkan perbandingan antara $T_{hitung} < T_{tabel}$ dengan menggunakan nilai signifikansi 0,05 maka diperoleh kesimpulan H_0 ditolak dengan kata lain media *pop-up* mempunyai pengaruh yang signifikan dalam pengenalan huruf dan kecerdasan bahasa. Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian dari Mattin, *et. all* (2019:93) yang menunjukkan hasil *posttest* penerapan media *pop-up* mengalami perbedaan yang signifikan dengan

nilai p-value < 0,05 yaitu dengan hasil 0,236. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *pop-up* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan keaksaraan awal anak usia dini. Dari beberapa uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *pop-up* mampu memberikan pengaruh yang signifikan untuk pengenalan huruf pada anak usia dini sehingga media *pop-up* dapat dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini.

